	Universitas Negeri Surabaya **S1 Fisioterapi**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fisioterapi Kardiovaskular Pulmonal II	1120202044		**2**				25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Susi Susanti, S.Kes., M.Biomed.	SUSI SUSANTI

Deskripsi Singkat MK	Fisioterapi kardiovaskular merupakan mata kuliah terkait manajemen fisioterapi pada gangguan kardiovaskular yang terdiri dari pemeriksaan, evaluasi dan rehabilitasi. Fisioterapi kardiovaskular dapat berperan pada promotif, prefentif dan rehabilitatif seperti education, electrical stimulation, latihan aerobik, resistensi, otot inspirasi, serta modifikasi gaya hidup yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dengan gangguan kardiovaskular.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Menguasai konsep teoritis dalam IPTEKS dan psikososial yang spesifik di bidang keahlainnya sesuai standar kompetensi
	CPL	Menguasai pelaksanaan manajemen yang spesifik di bidang keahlainnya sesuai standar kompetensi secara mandiri dan atau berkelompok
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis masalah fisioterapi kardiovaskuler-pulmonal berdasarkan hasil asesmen serta menyusun rencana intervensi secara logis, kritis, sistematis, dan sesuai standar kompetensi
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep system kardiovaskular pulmonal, perubahan anatomi-fisiologi, patofisiologi, serta prinsip dasar fisioterapi kardiovaskular pulmonal secara benar dan sistematis
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis masalah fungsional, merancang dan menguraikan manajemen fisioterapi kardiovaskular pulmonal (tujuan, intervensi, dan evaluasi) berdasarkan hasil pemeriksaan dan assessment fisioterapi secara tepat
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔									
CPMK-2								✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔		
CPMK-3															✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Main, E., & Denehy, L. (Eds.). (2016). Cardiorespiratory physiotherapy: adults and paediatrics: formerly Physiotherapy for Respiratory and Cardiac problems. Elsevier Health Sciences.
2. DeTurk, W. E., & Cahalin, L. P. (2018). Cardiovascular and pulmonary physical therapy : an evidence-based approach (3 ed.). McGraw-Hill Medical.
3. Kokkinos, P., Katsagoni, C. N., & Sidossis, L. S. (2023). Prevention and Management of Cardiovascular and Metabolic Disease: Diet, Physical Activity and Healthy Aging. John Wiley & Sons.

Pendukung :

1. Aprilia, S., Putri, W. S. K., Priadana, B. W., & Saputri, R. K. (2025). Normative Standards Of Vo2Max As A Measuring Tool For Athlete Selection In Badminton And Futsal Sports In Bojonegoro District. Journal of Sport Medicine and Physiotherapy, 1(1), 25-32.
2. Nurpratiwi, R., Susanti, S., Solikah, N. L., Ayuningtyas, T. R., Rochmania, A., Saputri, R. K., ... & Nevangga, R. P. (2025). The Relationship between Body Mass Index (BMI) and VO2Max in Sports Students. Journal of Sport Medicine and Physiotherapy, 1(1), 33-39.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring* (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus peripheral artery disease (PAD)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus peripheral artery disease (PAD) 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus peripheral artery disease (PAD) 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus peripheral artery disease (PAD) 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus peripheral artery disease (PAD)	Rubrik penilaian	Luring			6%

2	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus gagal jantung	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasusgagal jantung 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus gagal jantung 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus gagal jantung 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus gagal jantung	Rubrik penilaian	Luring			6%
3	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus penyakit jantung koroner	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus penyakit jantung koroner 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus penyakit jantung koroner 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus penyakit jantung koroner 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus penyakit jantung koroner	Rubrik penilaian	Luring			6%

4	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus post-op Coronary Artery Bypass Graft (CABG)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus post-op Coronary Artery Bypass Graft (CABG) 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus post-op Coronary Artery Bypass Graft (CABG) 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus post-op Coronary Artery Bypass Graft (CABG) 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post-op Coronary Artery Bypass Graft (CABG)	Rubrik penilaian	Luring			6%

5	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus hipertensi pulmonal	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus hipertensi pulmonal 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus hipertensi pulmonal 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus hipertensi pulmonal 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus hipertensi pulmonal	Rubrik penilaian	Luring			6%

6	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus Deep Vein Thrombosis (DVT)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus Deep Vein Thrombosis (DVT) 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus Deep Vein Thrombosis (DVT) 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus Deep Vein Thrombosis (DVT) 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Deep Vein Thrombosis (DVT)	Rubrik penilaian	Luring			6%

7	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus cystic fibrosis	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus cystic fibrosis 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus cystic fibrosis 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus cystic fibrosis 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus cystic fibrosis	Rubrik penilaian	Luring			6%
8	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus fibrosis paru	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus fibrosis paru 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus fibrosis paru 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus fibrosis paru 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus fibrosis paru	Rubrik penilaian	Luring			6%

9	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus Obstructive Sleep Apnea (OSA)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus Obstructive Sleep Apnea (OSA) 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus Obstructive Sleep Apnea (OSA) 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus Obstructive Sleep Apnea (OSA) 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Obstructive Sleep Apnea (OSA)	Rubrik penilaian	Luring			6%

10	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus asma	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus asma 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus asma 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus asma 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus asma	Rubrik penilaian	Luring			6%
11	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus asbestosis	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus asbestosis 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus asbestosis 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus asbestosis 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus asbestosis	Rubrik penilaian	Luring			6%

12	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus Defisiensi Alpha-1 Antitrypsin (AATD)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus Defisiensi Alpha-1 Antitrypsin (AATD) 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus Defisiensi Alpha-1 Antitrypsin (AATD) 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus Defisiensi Alpha-1 Antitrypsin (AATD) 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Defisiensi Alpha-1 Antitrypsin (AATD)	Rubrik penilaian	Luring			6%

13	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus bronkiektasis	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus Defisiensi bronkiektasis 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus bronkiektasis 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus bronkiektasis 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus bronkiektasis	Rubrik penilaian	Luring			6%

14	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus Defisiensi Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)	Rubrik penilaian	Luring			6%

15	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan manajemen fisioterapi pada kasus post infeksi COVID-19)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada kasus post infeksi COVID-19 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada kasus post infeksi COVID-19 3. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada kasus post infeksi COVID-19 4. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi: Evaluasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post infeksi COVID-19	Rubrik penilaian	Luring			8%
16	Ujian Sumatif	Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menentukan dan mengaplikan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus sistem kardiovaskuler pulmonal	Rubrik penilaian	Luring			8%

SDGS (Sustainable Development Goals)

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.

6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.